

# **PENYIMPANGAN PRINSIP KERJASAMA DAN PRINSIP SOPAN SANTUN DALAM KOMUNIKASI PEMBANTU RUMAH TANGGA DENGAN MAJIKAN DI KECAMATAN RUNGKUT**

**Artina Sailendra**

Drs. H. Eddy Sugiri, M. Hum.

Kkb kk-2 Fs Bi 81/11 Sai p

## **Abstrak**

Tindak tutur ialah salah satu elemen penting dalam komunikasi. Melalui tindak tutur terwujudlah sejumlah kesepakatan atau interaksi antara komunikator dan reseptor, atau penutur dan petutur. Komunikasi tergantung kepada dua posisi individu yang memiliki peran dalam sebuah interaksi tindak tutur. Penelitian ini membahas tindak tutur yang terjadi pada pembantu dan majikan. Sebagai suatu profesi, posisi pembantu dan majikan merupakan sebuah klasifikasi sosial, di mana kelas dalam satu hirarki berperan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membahas perihal penyimpangan yang terjadi pada tindak tutur antara pembantu dan majikan. Tentunya dengan segala faktor yang mempengaruhi penyimpangan tersebut.

Penelitian ini membahas terkait dengan penyimpangan pada prinsip-prinsip pragmatik, yaitu prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun. Kiranya, dua prinsip tersebut nantinya pada tindak tutur dua kelas profesi kemunculannya bersifat kualitatif.

Hasil penelitian ini, yaitu (1) memaparkan penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun yang terjadi pada interaksi antar pembantu dan majikan, (2) penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun tersebut turut pula membawa segala macam faktor yang mempengaruhi, seperti profesionalitas dan klasifikasi sosial, hingga tingkat edukasi.

**Kata Kunci:** Penyimpangan prinsip kerja sama, penyimpangan prinsip sopan santun, penutur dan petutur, dan profesi pembantu dan majikan